

# PENERAPAN PEMAHAMAN DAN KEPATUHAN SOP PADA PETUGAS PENGAMBILAN DARAH DI UTD PMI KOTA YOGYAKARTA

TAHUN 2022

Erika Tirsa Lolombulan<sup>1</sup>, Arum Margi Kusumawardani<sup>2</sup>, Francisca Romana Sri  
Supadmi<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** UTD PMI Kota Yogyakarta adalah salah satu UTD besar yang berada di Kota Yogyakarta. Upaya memenuhi stok darah di UTD PMI Kota Yogyakarta, salah satunya dengan meningkatkan pelayanan di bagian penyadapan darah. Berdasarkan observasi, ditemukan kantong darah tidak sesuai dengan SOP. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kepatuhan dan pemahaman petugas yang bertugas di laboratorium pengambilan darah. Kurangnya pemahaman akan SOP dapat menjadi salah satu penyebab petugas menjalankan tugas tidak sesuai SOP dan kemungkinan akan berdampak pada kepatuhan petugas dalam menjalankan SOP.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui persentase kepatuhan dan pemahaman terhadap penggunaan SOP petugas pengambilan darah di UTD PMI Kota Yogyakarta dalam melakukan pelayanan saat melakukan penyadapan darah.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional untuk memberikan gambaran tentang kenyataan atau data obyektif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu waktu pengukuran/observasi data variabel yang diamati hanya satu kali pada suatu saat, dengan menggunakan sampel sebanyak 7 orang petugas bagian aftap.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan seluruh petugas teknisi pelayanan darah bagian pengambilan darah paham terhadap penggunaan SOP (100%). Dari 10 poin pertanyaan yang ada, ditemukan bahwa keseluruhan responden paham terhadap penggunaan SOP yaitu mencapai persentase 100%. Hasil penelitian menunjukkan seluruh petugas teknisi pelayanan darah bagian pengambilan darah patuh terhadap penggunaan SOP (100%). Namun, ada 3 prosedur kerja dalam lembar observasi yang tidak seluruhnya dilakukan oleh petugas, diantaranya pada menaikan tensimeter sampai batas antara sistol dan diastole, raba dan tentukan letak vena di mana akan dilakukan penusukan, turunkan tensimeter, melakukan fiksasi selang di lengan donor dengan menggunakan plester di 2 (dua) tempat agar kedudukan jarum tidak berubah, dan apabila volume darah sudah tercapai sesuai dengan jenis kantong darah yang dipakai, menjepitlah selang dengan klem A.

**Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini yaitu persentase pemahaman petugas teknisi pelayanan darah bagian pengambilan darah terhadap penggunaan SOP adalah sebesar 100% dan persentase kepatuhan petugas teknisi pelayanan darah bagian pengambilan darah terhadap penggunaan SOP adalah sebesar 100%.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Kepatuhan, SOP*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# IMPLEMENTATION OF SOP UNDERSTANDING AND COMPLIANCE ON BLOOD DRAWINGS OFFICERS IN UTD PMI YOGYAKARTA IN

2022

Erika Tirsa Lolombulan<sup>1</sup>, Arum Margi Kusumawardani<sup>2</sup>, Francisca Romana Sri  
Supadmi<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** UTD PMI Yogyakarta City is one of the major UTDs in Yogyakarta City. Efforts to meet the blood stock at UTD PMI Yogyakarta, one of which is to improve services in the blood tapping section. Based on observations, it was found that the blood bags were not in accordance with the SOP. This happened because of the lack of compliance and understanding of the officers on duty in the blood collection laboratory. Lack of understanding of SOPs can be one of the reasons why officers carry out their duties not according to SOPs and may have an impact on officers' compliance in carrying out SOPs.

**Objective:** To determine the percentage of compliance and understanding of the use of SOP for blood drawing officers at UTD PMI Yogyakarta City in providing services when conducting blood tapping.

**Methods:** This study uses a descriptive observational method to provide an overview of the reality or objective data with a cross sectional approach, namely the time of measurement/observation of variable data that is observed only once at a time, using a sample of 7 aftap officers..

**Results:** The results showed that all blood service technicians in the blood collection department understood the use of SOPs (100%). Of the 10 question points, it was found that all respondents understood the use of SOPs, which reached a percentage of 100%. The results showed that all blood service technicians in the blood collection department were obedient to the use of SOPs (100%). However, there are 3 work procedures in the observation sheet that are not entirely carried out by officers, including raising the sphygmomanometer to the limit between systole and diastole, feeling and determining the location of the vein where the puncture will be performed, lowering the sphygmomanometer, fixing the tube in the donor's arm using a plaster. in 2 (two) places so that the needle position does not change, and when the blood volume has been reached according to the type of blood bag used, clamp the tube with clamp A.

**Conclusion:** The conclusion of this study is that the percentage of understanding of the blood service technicians in the blood collection section on the use of SOPs is 100% and the percentage of compliance of the blood service technicians in the blood collection section on the use of SOPs is 100%.

**Keywords:** Understanding, Compliance, SOP

---

<sup>1</sup>Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta